

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan hal yang sangat penting dan pokok dalam penulisan karya ilmiah, bahkan kualitas suatu kesimpulan sangatlah bergantung kepada pemilihan metode yang digunakan.

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci diantaranya cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Yang dimaksud cara ilmiah merupakan kegiatan penelitian tersebut didasarkan atas keilmuan dan akademis, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga mampu ditangkap oleh nalar manusia. Empiris berarti cara-cara penelitian tersebut mampu dijangkau oleh panca indra sehingga dapat diamati dan diketahui cara-cara oleh orang lain. Sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.<sup>49</sup>

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*Field Reaserch*). penelitian ini dilakukan di lapangan guna memperoleh informasi dan data secara jelas tentang bagaimana peran Kantor Urusan Agama Kecamatan Gabuswetan dalam membina dan membentuk keluarga yang sakinah serta bagaimana langkah

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta 2014), 2.

dan strategi mereka dalam menekan tingginya angka perceraian. Disisi lain penelitian ini juga didukung dengan penelitian pustaka (*library research*), yaitu dengan cara menela'ah, membaca, bahan bahan yang ada untuk dijadikan kepastakaan guna untuk melengkapi informasi dan data yang diutuhkan.<sup>50</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi dari penelitian ini yaitu di Kecaatan Gabuswetan Kabupaten Indramayu, sedangkan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah beberapa orang yang diaggap kompeten dan memiliki ilmu pengetahuan tentang objek yang akan diteliti. Sedangkan waktu penelitian ini berkisar satu bulan sejak pengesahan draft proposal, SK pengangkatan pembimbing, dan penerbitan surat rekomendasi penelitian.

### **C. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah *deskriptif analisis*, dalam penelitian ini akan menjelaskan langsung bagaimana realita peran Kantor Urusan Agama Kecamatan Gabuswetan dalam membina sebuah keluarga, baik pembinaan pra nikah, maupun pasca nikah dan penyuluhan penyuluhan lainnya yang bertujuan untuk membentuk keluarga yang sakinah sehingga mampu menekan tingginya angka perceraian yang ada.

---

<sup>50</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, ( Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2013), hlm 7.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder :

1. Data Primer adalah data-data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian,<sup>51</sup> yaitu data yang diperoleh dari sumber utama melalui prosedur dengan pengumpulan data berupa wawancara, observasi, maupun instrumen lainnya yang dirancang khusus sesuai tujuannya. Penulis sendiri akan memperoleh data dari wawancara dan observasi dengan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Gabuswetan, BP4, Gabuswetan serta warga yang melakukan pernikahan.
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari dari sumber yang tidak langsung biasanya berupa dokumentasi-dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>52</sup>

#### E. Obyek dan Subyek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah peran KUA Kecamatan Gabuswetan, subyek penelitian ini adalah BP4 KUA Kecamatan Gabuswetan, serta petugas KUA Kecamatan Gabuswetan yang lainnya, dan sebagian masyarakat di Desa Gabuskulon kecamatan gabuswetan kabupaten indramayu.

<sup>51</sup> Sofyan A.P.Kau, *Metode Penelitian Hukum Islam Penuntun Praktis untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, ( Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2013), hlm.155.

<sup>52</sup> Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Wadeso, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usana Offset Pinting, 1982), hlm. 36.

## F. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa tehnik penelitian guna mendapatkan informasi dan data yang akurat dan valid, adapun tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tersebut adalah :

### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan proses berinteraksi antara dua belah pihak atau lebih yaitu yang mewawancarai dan yang diwawancarai (narasumber), dimana kedua pihak yang terlibat memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab sebuah pertanyaan.<sup>53</sup> Jadi, dalam penelitian ini penyusun langsung melakukan wawancara dengan staf dan petugas Kantor Urusan Agama Kecamatan Gabuswetan, dan peserta yang hadir dalam proses penyuluhan yang dilakukan KUA, baik pra nikah maupun pasca nikah dan penyuluhan penyuluhan lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

### 2. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, tehnik pengumpulan data melalui observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang paling penting. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Penggunaan metode observasi dalam penelitian diatas pertimbangan data yang dikumpulkan secara efektif bila

---

<sup>53</sup> Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Grups : Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Depok: PT. Rajagrfindo Persada, 2013),hlm. 27.

dilakukan secara langsung mengamati objek yang diteliti. Teknik observasi ini penulisgunakan untuk mengetahui kenyataan yang ada dilapangan. Fokus perhatian paling esensial dari peneliti kualitatif adalah pemahaman dan kemampuannya dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang tampak.<sup>54</sup> Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan suatu proses yang sangat kompleks karena tidak hanya berkenaan dengan perilaku manusia saja melainkan gejala-gejala alam. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi objek penelitian untuk melihat lebih dekat yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Gabuswetan terkait dengan penyuluhan-penyuluhan tentang pembinaan keluarga.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi terdiri atas tulisan pribadi seperti surat-surat, buku harian, dan dokumen-dokumen resmi lainnya.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi berupa rekama, foto-foto,catatan-catatan, dan lin sebagainya yang berkaitan dengan peran Kantor Urusan Agama Kecamatan Gabuswetan dalam membina keluarga sakinah.

Selain tehnik pengumpulan data diatas, penulis juga menggunakan tehnik pengumpulan data melalui tinjauan pustaka (literatur review) guna melengkapi landasan konseop yang relevan.

---

<sup>54</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002), hlm.122.

<sup>55</sup> Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, ( Bandung: Tarsito, 1992), hlm.89.

## G. Tehnik Analisis Data

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang artinya menraik sebuah makna dari serangkaian data mentah menjadi sebuah intepretasi dari serangkaian peneliti dimana intepretasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya. Adapun langkah langkah yang digunakan dalam menganalisis data tersebut adalah :

- a. Mengumpulkan data penelitian;
- b. Klasifikasi data, yaitu melakukan kualifikasi data sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian;
- c. Menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menggambarkan dan menguraikan fakta yang ditemukan untuk mengetahui sekaligus menyimpulkan bagaimana realitas peran KUA Kecamatan Gabuswetan dalam pembentukan dan pembinaan keluarga.